

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat subur hal inilah yang memicu Indonesia dikenal dengan sebutan negara Agraris, dimana kebanyakan para penduduknya bekerja disektor pertanian. Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar atau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, selain itu Indonesia juga dilewati barisan pegunungan yang subur. Suburnya lahan pertanian di Indonesia dikarenakan letak negara Indonesia berada di daerah yang beriklim tropis membuat proses pelapukan batuan yang terjadi di Indonesia terjadi secara sempurna yang membuat tanah menjadi subur (Ayun, dkk, 2020)

Tidak heran jika Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak komoditas pertanian yang banyak dibudidayakan oleh masyarakatnya. Dari banyaknya komoditas yang dibudidayakan maka tidak heran pula bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak mengekspor produk hasil pertanian, perkebun, dan juga perikanan keluar negeri. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, mengatakan bahwa perkembangan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dari tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan tren yang cenderung meningkat baik dari sisi berat maupun nilai. Artinya dari segi ekspor pertanian Indonesia selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Berbicara tentang ekspor, di Indonesia banyak sekali perusahaan yang bergerak dibidang tersebut. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan pengolahan hasil pertanian (Agroindustri) adalah persahaan PT Mitratani Dua Tujuh. PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang agroindustri sayuran beku dengan komoditas utama kedelai jepang atau edamame. Namun saat ini perusahaan tersebut juga banyak menciptakan produk diantaranya okura, buncis, ubi jalar, dan minuman sari edamame. Pengembangan produk sangat perlu dilakukan oleh perusahaan hal tersebut dikarenakan tren pasar

yang berubah-ubah dan tujuan pengembangan produk ini agar perusahaan tidak staknan sehingga tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain. PT Mitratani Dua Tujuh sendiri memiliki staf dibagian pengembangan produk yang berperan untuk melakukan pengembangan produk yang diminati dipasar sekarang. Pembuatan produk baru tidak semata-mata langsung memproduksi, ada beberapa hal yang harus dilakukan dengan cara produksi kecil-kecilan dan dilakukan analisis terlebih dahulu.

Salah satu contoh produk baru yang dibuat oleh PT Mitratani Dua Tujuh adalah *sweet potato steam*. Produk tersebut merupakan produk baru yang masih diproduksi secara sedikit dikarenakan butuh beberapa analisis agar produk tersebut dapat dipasarkan secara besar-besaran. Analisis yang bisa diterapkan untuk mengetahui kelebihan produk, kelemahan, peluang, dan juga ancaman dari luar adalah analisis SWOT (*Strengths, weaknesses, opportunities, threats*).

Menurut Wiswarta, dkk 2018, mengatakan bahwa analisis SWOT adalah metode perencanaan model, strategi, dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Tujuan dilakukannya analisis SWOT pada produk *sweet potato steam* di PT Mitratani Dua Tujuh adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dialami oleh persaingan produk tersebut dipasar. Analisis SWOT dapat dijadikan pertimbangan dan acuan untuk perusahaan sebelum memasarkan produknya secara besar-besaran untuk meminimalisir ancaman dari produk pesaing.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja bagi mahasiswa disalah satu perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri yakni PT Mitratani Dua Tujuh.
2. Menerapkan dan menyesuaikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mampu mengetahui sistem pengolahan, analisis, dan pemasaran diperusahaan PT Mitratani Dua Tujuh.
4. Menambah pengalaman kerja sebelum terjun langsung kedunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Melatih mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kepercayaan dirinya.
2. Melatih mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dilapang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa mampu mengetahui sistem pengolahan, analisis, dan pemasaran produk yang ada di PT Mitratani Dua Tujuh
4. Mampu menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan di dunia kerja sesungguhnya.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

#### **a. Bagi PT Mitratani Dua Tujuh**

1. Mendapatkan profil mahasiswa yang siap didunia kerja
2. Dapat mengenal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan dan mahasiswa dapat membantu pekerjaan yang diberikan.

- b. Bagi Mahasiswa Magang
  - 1. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan wawasan baru terkait dengan dunia kerja sebenarnya.
  - 2. Mahasiswa dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.
  - 3. Menambah wawasan dan ilmu dibidang agribisnis.
  - 4. Mendapat pengalaman kerja pada saat melaksanakan praktek langsung di perusahaan magang.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
  - 1. Menjalin hubungan baik dengan instansi tempat mahasiswa magang yang dapat dijadikan acuan tempat magang di angkatan selanjutnya.
  - 2. Mendapatkan informasi sebagai masukan dari luar untuk mengembangkan atau sebagai acuan untuk peningkatan Jurusan Manajemen Agribisnis.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Magang**

Kegiatan magang dilakukan di sebuah perusahaan ekspor yaitu di PT Mitratani Dua Tujuh yang berada di Jln. Brawijaya No. 83, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Penempatan mahasiswa ditempatkan di bagian proses *mini plan*, divisi pengolahan, dan divisi pemasaran.

#### **1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang**

Pelaksanaan magang di PT Mitratani Dua Tujuh dilaksanakan selama 4 bulan dari tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Sebagai rinciannya sebagai berikut tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023 dilaksanakan diproses pengembangan produk yaitu di *mini plan*, tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 di laksanakan divisi pengolahan, dan tanggal 01 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dilaksakan di divisi pemasaran.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Observasi Lapang

Menurut Abdhul 2022, mengatakan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui satu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran. Observasi lapang merupakan analisis langsung yang di dapat dilapangan dengan cara mengmpulkan data dan menganalisis data di tempat magang. Observasi ini didapat dari kegiatan mahasiswa mulai dari proses produksi, analisis data, dan pemasaran produk.

### 1.4.2 Wawancara

Menurut Fathallah 2020, mengatakan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu. Wawancara merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan hal-hal yang tidak dimengerti pada saat melaksanakan kegiatan.

### 1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan dua metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada saat melaksanakan kegiatan mulai dari proses produksi, analisis data, dan pemasaran. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pihak yang terlibat didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, data ini biasanya diperoleh dari koran, buku, internet, dan lain sebagainya. Fungsi

data sekunder ini adalah sebagai acuan atau referensi dalam menggali informasi lebih.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Menurut Fajri 2022, mengatakan bahwa studi pustaka disebut juga studi literatur, kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teoritis, pemakaian studi pustaka ini untuk menjelaskan teori-teori dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Pelaksanaan studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur terkait dan membandingkan dengan teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal yang sejenis.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan untuk melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama magang. Laporan ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang di PT Mitra Tani Dua Tujuh.